

ABSTRAK

KESIAPSIAGAAN PENGGUNA PASAR TRADISIONAL TERHADAP ANCAMAN BENCANA GEMPA BUMI DAN KEBAKARAN PADA PASAR BERINGHARJO YOGYAKARTA

Oleh

Nia Karuniasih Yulianti Basri

214160007/ Program Studi Magister Manajemen Bencana

Yogyakarta adalah salah satu wilayah di Indonesia yang memiliki risiko tinggi potensi gempa bumi khususnya gempa bumi tektonik. Catatan sejarah keterjadian gempa bumi di Yogyakarta sering terjadi dengan skala 5,9 bahkan lebih dari 7,0 SR, diantaranya gempa bumi Yogyakarta-Jawa Tengah 2006 mengakibatkan sekitar 5.716 korban meninggal dengan kerugian 3.134 juta US\$, menyebabkan 30 pasar tradisional yang rusak berat akibat gempa di Yogyakarta dan Klaten, salah satunya pasar Beringharjo. Pasar Beringharjo dikenal sebagai destinasi wisata utama di kawasan Malioboro Yogyakarta yang tidak lepas dari ancaman bencana gempa bumi serta dampak sekundernya yaitu kebakaran, sehingga diperlukan upaya penanggulangan bencana melalui upaya kesiapsiagaan dari pengguna pasar agar kerugian dapat diminimalisir. Tujuan penelitian untuk mengetahui kesiapsiagaan pengguna pasar terhadap ancaman bencana gempa bumi dan kebakaran yang digambarkan melalui parameter pengetahuan, sikap, sistem peringatan dini, rencana tanggap darurat, dan mobilisasi sumber daya serta menilai dan mendiskripsikan sarana-prasarana yang menunjang keselamatan pengguna pasar, dan menilai faktor yang mempengaruhi tingkat kesiapsiagaan pengguna pasar tradisional Beringharjo berdasarkan parameter kesiapsiagaan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian campuran yakni kuantitatif dan kualitatif dengan alat ukur kuesioner diadopsi dari LIPI-UNESCO/ISDR tahun 2006, lembar observasi dan lembar pertanyaan merujuk dari Peraturan Pd – T – 11 – 2005 – C, Kepmen Pu No 11/KTSP/2000 dan Permen Pu No 29/PRT/2006. Hasil studi menunjukkan kesiapsiagaan pengguna pasar berada pada kategori siap sebesar 54%, sangat siap sebesar 22%, hampir siap sebesar 17 %, kurang siap sebesar 6 %, dan tidak siap sebesar 1 %. Nilai sarana-prasarana masuk dalam keandalan cukup dengan skor 80. Rencana tanggap darurat merupakan faktor yang paling mempengaruhi kesiapsiagaan dengan kategori baik sebanyak 94 %. kesiapsiagaan pengguna pasar masuk dalam kategori siap dan didukung oleh kecukupan sarana – prasarana yang menunjang keselamatan pengguna pasar dengan rencana tanggap darurat yang baik.

Kata kunci : Kesiapsiagaan, Gempa bumi, Kebakaran, Pengguna Pasar

ABSTRACT

THE UNDERSTANDING OF TRADITIONAL MARKET USERS TO THE THREAT OF EARTHQUAKE AND FIRE PAIN PASAR BERINGHARJO YOGYAKARTA

By

Nia Karuniasih Yulianti Basri

214160007 / Program Studi Magister Manajemen Bencana

Yogyakarta is one of the regions in Indonesia which has a high risk of potential earthquakes, especially tectonic earthquakes. Historical records of the occurrence of earthquakes in Yogyakarta often occur on a scale of 5.9 or even more than 7.0 on the SR, including the 2006 Yogyakarta-Central Java earthquake resulting in approximately 5,716 victims died with a loss of 3,134 million US \$, causing 30 traditional markets that were severely damaged by earthquake in Yogyakarta and Klaten, one of them Beringharjo market. Beringharjo Market is known as the main tourist destination in the Yogyakarta Malioboro area which is inseparable from the threat of an earthquake and its secondary impact, namely fire, so that disaster management efforts are needed through preparedness efforts from market users so that losses can be minimized. The research objective is to determine the market user's preparedness for the threat of earthquake and fire disasters which is described through the parameters of knowledge, attitudes, early warning systems, emergency response plans, and resource mobilization as well as assessing and describing the infrastructure that supports the safety of market users, and assessing factors which affects the level of preparedness of traditional Beringharjo traditional market users based on the parameters of preparedness. This research uses mixed research methods namely quantitative and qualitative with a questionnaire measuring instrument adopted from LIPI-UNESCO / ISDR in 2006, observation sheets and question sheets referring to Regulation Pd - T - 11 - 2005 - C, Kepmen Pu No 11 / KTSP / 2000 and Permen Pu No 29 / PRT / 2006. The results of the study show that market user preparedness is in the ready category by 54%, very ready by 22%, almost ready by 17%, less ready by 6%, and not ready by 1%. The value of facilities is included in the reliability with a score of 80. The emergency response plan is the factor that most influences preparedness with a good category of 94%. market user preparedness is included in the ready and supported category by the adequacy of facilities and infrastructure that supports the safety of market users with a good emergency response plan.

Keywords: Preparedness, Earthquakes, Fire, Market Users